

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, PENGELUARAN PEMERINTAH
DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN**

ASLI

JUR EK PEMBANGUNAN 11-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Skripsi Oleh :
FIRNA DWI GAYATRI
01021181924174
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN”

Disusun oleh

Nama : Firna Dwi Gayatri
NIM : 01021181924174
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 6 September 2023
Dosen Penguji

Dosen Pembimbing



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
11-9-2023
JUR EK PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Firna Dwi Gayatri
NIM : 01021181924174
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap
Pertumbuhan Ekonomi ASEAN.

Pembimbing : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 8 September 2023

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 11-9-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Firna Dwi Gayatri

NIM. 01021181924174

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 8 September 2023



Firna Dwi Gayatri
NIM. 01021181924174

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, nikmat sehat dan rezeki yang tiada hentinya mengalir, serta memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua tercinta ibu Nuraini dan Bapak Suwantri serta kedua saudaraku Ria Ayu Lestari dan Ferdinan Dewantara yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Indralaya, 8 September 2023



Firna Dwi Gayatri
NIM. 01021181924174

ABSTRAK

PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN

Oleh:


Firna Dwi Gayatri; Azwardi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh defisit anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN tahun 2012-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data panel dari tahun 2012-2021, yang bersumber dari *World Bank* dan *Countryeconomy*. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel defisit anggaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2012-2021 dan secara simultan variabel defisit anggaran, pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN.

Kata Kunci : *Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Langsung*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

ABSTRACT

THE EFFECT OF BUDGET DEFICIT, GOVERNMENT EXPENDITURE AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON ASEAN ECONOMIC GROWTH

By:

Firna Dwi Gayatri; Azwardi

This research aims to analyze the influence of the budget deficit, Government Expenditures and Foreign Direct Investment on ASEAN economic growth in 2012-2021. The data used in this research is secondary data in the form of panel data from 2012-2021, sourced from the World Bank and Countryeconomy. This research uses a quantitative approach method with panel data regression analysis. The results of this research show that the budget deficit variable has a positive but not significant effect on economic growth, the government expenditure variable has a significant negative effect on economic growth and foreign direct investment has a significant positive effect on economic growth in ASEAN countries in 2012-2021 and simultaneously the budget deficit variable, government expenditure has an influence on ASEAN economic growth.

Keywords: *Budget Deficit, Government Expenditure, Foreign Direct Investment*

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Firna Dwi Gayatri
	NIM	01021181924174
	Tempat, Tanggal Lahir	Sukadana, 1 Juni 2002
	Alamat	Desa Sukadana, Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang Sumatra Selatan 31592
	Handphone	083178034823
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
STATUS KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	162 cm	
BERAT BADAN	47 kg	
EMAIL	firmadwigayatri01@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2007-2013	SD Negeri 11 Muara Pinang	
2013-2016	SMP Negeri 1 Muara Pinang	
2016-2019	SMA Negeri 1 Muara Pinang	
2019-2023	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
BEASISWA		
Bidik Misi 2019		
PENGALAMAN ORGANISASI		
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Komisi III DPM KM FE UNSRI (2021) • Anggota Departemen Medinfo IMEPA (2020) • Anggota Departemen Pendidikan KADIKSRI (2019) 		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Defisit Anggaran	11
2.1.2. Teori Pengeluaran Pemerintah.....	16
2.1.3. Teori Petumbuhan Ekonomi	19
2.2. Telaah Konseptual.....	21
2.2.1. Konsep Investasi Asing Langsung.....	21
2.3. Penelitian Terdahulu	22
2.4. Kerangka Pemikiran.....	25
2.5. Hipotesis.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28

3.2.	Jenis dan sumber Data.....	28
3.3.	Metode Pengumpulan Data	28
3.4.	Teknik Analisis Data.....	29
3.4.1.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	30
3.4.2.	Pengujian Model	30
3.4.3.	Uji Hipotesis	32
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.	Defenisi Operasional Variabel	33
BAB IV	35
PEMBAHASAN	35
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1.	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN.....	38
4.1.2.	Perkembangan Defisit Anggaran Negara-negara ASEAN	42
4.1.3.	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN.....	44
4.1.4.	Perkembangan Investasi Asing Langsung Negara-negara ASEAN	47
4.2.	Hasil Penelitian	50
4.2.1.	Pemilihan Kesesuaian Model.....	50
4.2.2.	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	51
4.2.3.	Uji Hipotesis	53
4.2.4.	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.	Pembahasan.....	56
4.3.1.	Pengaruh Defisit Anggaran terhadap Pertumbuhan Ekonomi	56
4.3.2.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	57
4.3.3.	Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi	59
BAB V	62
PENUTUP	62
5.1.	Kesimpulan.....	62
5.2.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Kesesuaian Model.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel	51
Tabel 4. 3 Hasil Intersep Fixed Effect Model.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji F-Statistik	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji t-Statistik	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN (%).....	2
Gambar 1. 2 Defisit Anggaran Negara-negara ASEAN (US \$)	3
Gambar 1. 3 Pengeluaran Pemerintah Negara-negara ASEAN (US\$)	5
Gambar 1. 4 Investasi Asing Langsung Negara-negara ASEAN (US\$)	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4. 1 Lokasi Objek Penelitian	35
Gambar 4. 2 Petumbuhan Ekonomi Negara ASEAN	39
Gambar 4.3 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan tahun Negara-negara ASEAN ...	41
Gambar 4. 4 Defisit Anggaran Negara ASEAN	42
Gambar 4.5 Rata-rata Defisit Anggaran Berdasarkan Tahun di Negara-negara ASEAN	44
Gambar 4. 6 Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN.....	45
Gambar 4.7 Rata-rata Pengeluaran Pemerintah Berdasarkan Negara tahun 2012-2021	46
Gambar 4. 8 Investasi Asing Langsung Negara ASEAN	47
Gambar 4. 9 Rata-rata Investasi Asing Langsung Berdasarkan Negara tahun 2012-2021.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Regresi	68
Lampiran 2. Common Effect Model.....	70
Lampiran 3. Fixed Effect Model.....	71
Lampiran 4. Random Effect Model	72
Lampiran 5. Uji Chow	73
Lampiran 6. Uji Hausman.....	74
Lampiran 7. Uji Langrange Multiplier.....	74
Lampiran 8. Uji Multikolonieritas	75
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas.....	75

BAB I

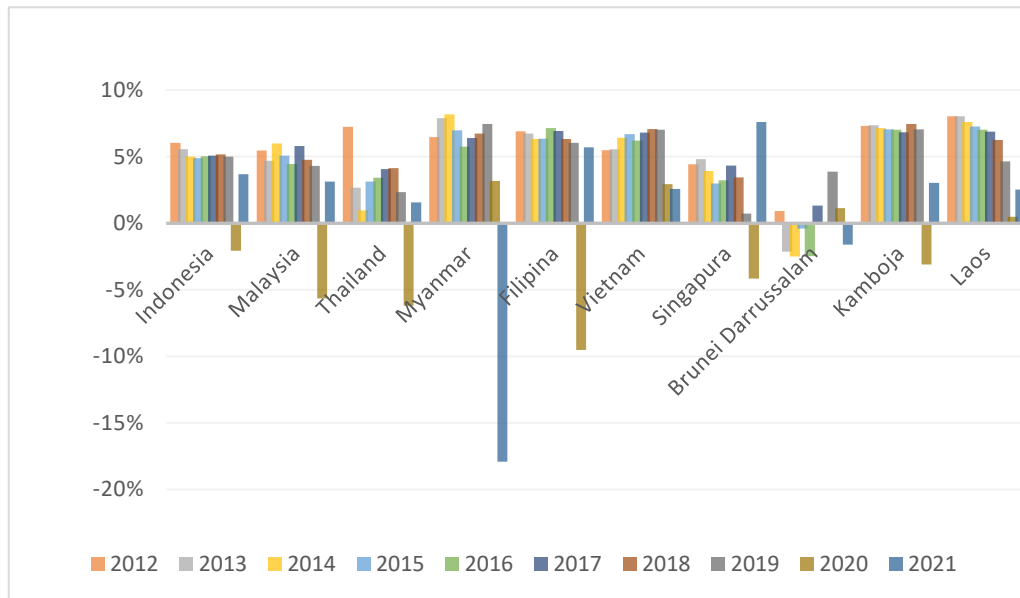
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ASEAN adalah kawasan ekonomi yang dinamis yang menawarkan peluang kepada negara-negara anggotanya untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya dengan menggunakan infrastruktur, komunikasi, dan pergerakan warganya, barang dan jasa di kawasan tersebut. Dengan bekerja sama lebih erat di bidang pendidikan, penelitian, dan teknologi, ASEAN berharap dapat mengurangi kesenjangan pembangunan, memerangi kemiskinan, dan mempromosikan akses yang sama terhadap kesempatan untuk memperoleh kesejahteraan dalam standar hidup yang layak

Sukirno (2003), menyatakan bahwa perekonomian yang baik yaitu suatu perekonomian tumbuh secara berkesinambungan tanpa mengalami penurunan, maka perekonomian tersebut akan memberikan kesempatan kerja yang luas serta stabilisasi harga akan stabil. Namun kondisi perekonomian dalam kenyataannya mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Setiap negara perlu bekerja untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, yang diukur dengan PDB suatu negara. Tingkat keberhasilan ekonomi suatu negara diukur dari tingkat pertumbuhan ekonominya.

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat suatu negara, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran ekonomi makro yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu negara telah berkembang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia progresif, percepatan pertumbuhan ekonomi berupaya untuk mengatasi sejumlah masalah pembangunan, antara lain ledakan penduduk dan kemiskinan. Salah satu indikator utama untuk menentukan kesejahteraan ekonomi jangka panjang suatu negara adalah produk domestik brutonya atau pertumbuhan ekonominya.



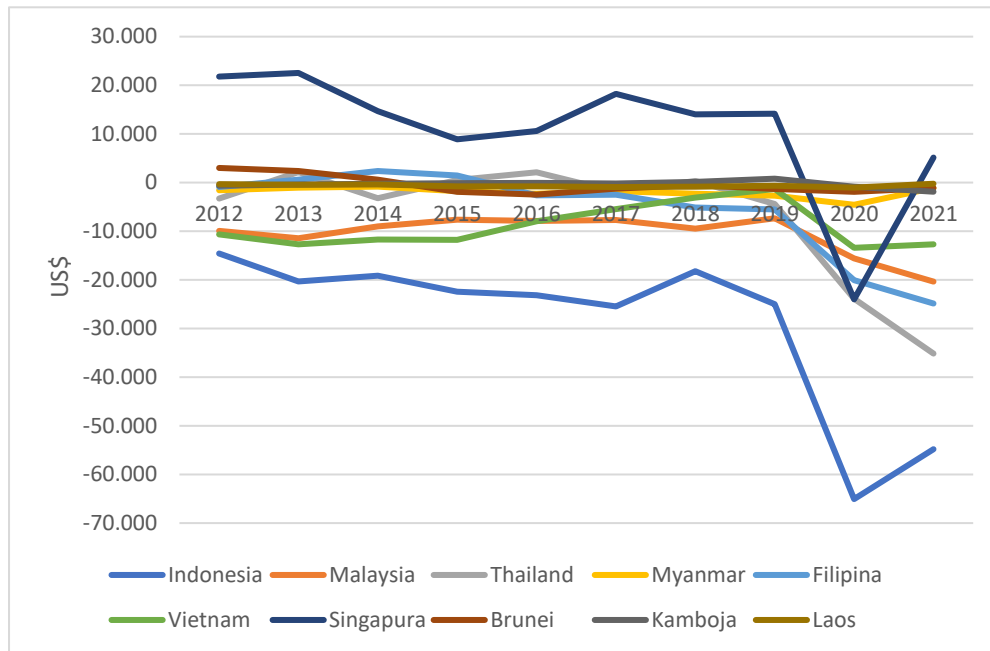
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara ASEAN (%)

Sumber: *World Bank*, 2021 (diolah)

Pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN dan negara-negara lainnya dihitung sebagai persentase perubahan PDB dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari gambar 1.1 diatas, bahwa pertumbuhan ekonomi dari masing-masing negara dikawasan ASEAN cenderung stabil dari tahun 2012-2019, namun di tahun 2020 mengalami penurunan cukup tajam, yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19. Walaupun dengan adanya pandemi ini, beberapa negara ASEAN mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tahun tertentu. Dimana pada tahun 2020, negara yang memiliki tingkat persentase pertumbuhan ekonomi yang paling rendah yaitu negara Thailand yang disebabkan karena adanya pandemi COVID-19, dari adanya pandemi ini terjadi penurunan pariwisata, karena thailand ini sangat bergantung dari sektor pariwisata, Hal tersebut memiliki dampak terhadap penurunan penjualan barang dan jasa, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu defisit anggaran, pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung. Akibat subsidi atau biaya yang melebihi penerimaan, defisit anggaran dalam keuangan negara

(APBN) menunjukkan kenaikan harga. Defisit anggaran memiliki kebijakan yang dilakukan dengan menurunkan tarif pajak, dengan dilakukannya penurunan tarif pajak ini akan terjadi peningkatan suku bunga, sehingga akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun, namun terdapat kebijakan ekspansif yang menyebabkan terjadinya inflasi, sehingga suku bunga meningkat hal tersebut bisa memperlambat pertumbuhan ekonomi (Efdiono, 2013).



Gambar 1. 2 Defisit Anggaran Negara-negara ASEAN (US \$)

Sumber: *Countryeconomy*

Dapat dilihat dari gambar 1.2. Defisit yang mengalami perkembangan dengan nilai tertinggi yaitu tahun 2020 dengan defisit sebesar -65,065 yang terjadi karena adanya pandemi COVID-19 yang membuat pendapatan menurun, namun pengeluaran untuk penanganan pandemi meningkat dan disebabkan karena adanya pengurangan pajak, pemerintah melakukan penurunan pajak bagian dari stimulus untuk meningkatkan konsumsi dan investasi, sehingga menjadi penyebab defisit anggaran. kondisi seperti ini memiliki arti bahwa keuangan negara sedang tidak baik atau sedang menurun, tingginya nilai defisit anggaran ini diperkirakan terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang menurun.

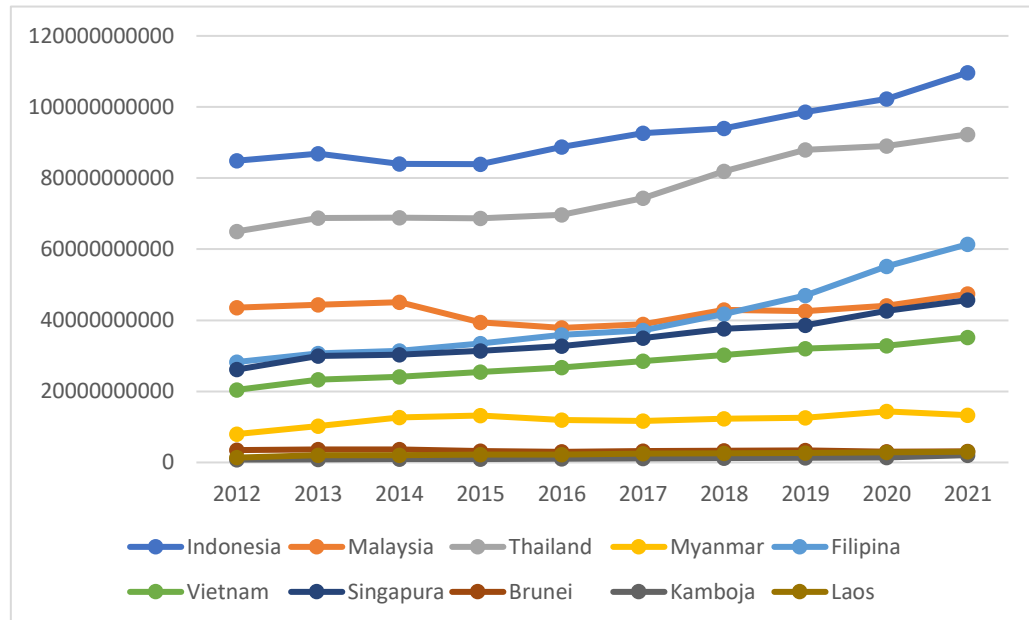
Defisit yang memiliki nilai rendah yaitu negara Kamboja, negara ini memiliki defisit anggaran yang relatif rendah dengan negara lainnya hal tersebut disebabkan karena Kamboja memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil walaupun dalam masa pandemi, dan negara ini masih kurang dalam memberikan pengeluaran untuk program sosial karena masih memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi.

Akibat subsidi atau pengeluaran yang melebihi penerimaan, maka harga-harga menjadi naik, terbukti dengan adanya ketimpangan anggaran dalam keuangan negara (APBN). Terdapat beberapa literatur yang telah membahas mengenai defisit anggaran yaitu dari penelitian Akintude, Arumona dkk (2018), dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda Ordinary Least Square (OLS) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment dan Defisit Anggaran memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria, penelitian yang dilakukan Ilham Hasura, dkk (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa defisit anggaran memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara ASEAN.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, atau lebih sering disebut APBN, mengalami defisit yang semakin membesar akibat bertambahnya subsidi yang harus diberikan dibandingkan dengan penerimaan. Sementara upaya telah dilakukan untuk menghapus pajak itu sendiri, dari segi penerimaan pajak, belum memberikan hasil yang terbaik. Meskipun kebijakan fiskal merupakan salah satu manfaat dari kebijakan pemerintah, namun terkadang terdapat penyimpangan dalam penerapannya.

Aspek lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pengeluaran pemerintah, Berdasarkan penelitian Haryani (2016), pengeluaran pemerintah mempunyai peran yang penting dalam suatu negara yaitu dengan membentuk modal fisik, seperti infrastruktur, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang baik sehingga proses produksi barang dan jasa akan semakin lancar dengan adanya peningkatan pengeluaran

pemerintah dalam penyediaan serta perbaikan dalam infrastruktur pembangunan, sehingga hal tersebut akan mendorong terjadinya kenaikan proses produksi yang menyebabkan terjadinya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. 3 Pengeluaran Pemerintah Negara-negara ASEAN (US\$)

Sumber: *World Bank*

Seiring dengan permintaan konsumen ukuran output (pengeluaran pemerintah) merupakan salah satu variabel ekonomi makro yang berkontribusi terhadap PDB (Dumairy, 2006). Untuk menjamin distribusi yang adil dan untuk menyediakan produk dan layanan yang tidak disediakan oleh sektor swasta, pemerintah dapat menintervensi melalui pengeluaran publik.

Pengeluaran pemerintah memiliki peran sangat penting dalam suatu negara. Jika investasi pemerintah pada penyediaan dan peningkatan infrastruktur meningkat, proses penciptaan produk dan layanan akan berjalan lebih lancar, sehingga akan mendorong terjadinya kenaikan proses produksi yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah merupakan gambaran kebijakan pemerintah, apabila pemerintah telah mengeluarkan biaya untuk melaksanakan dan

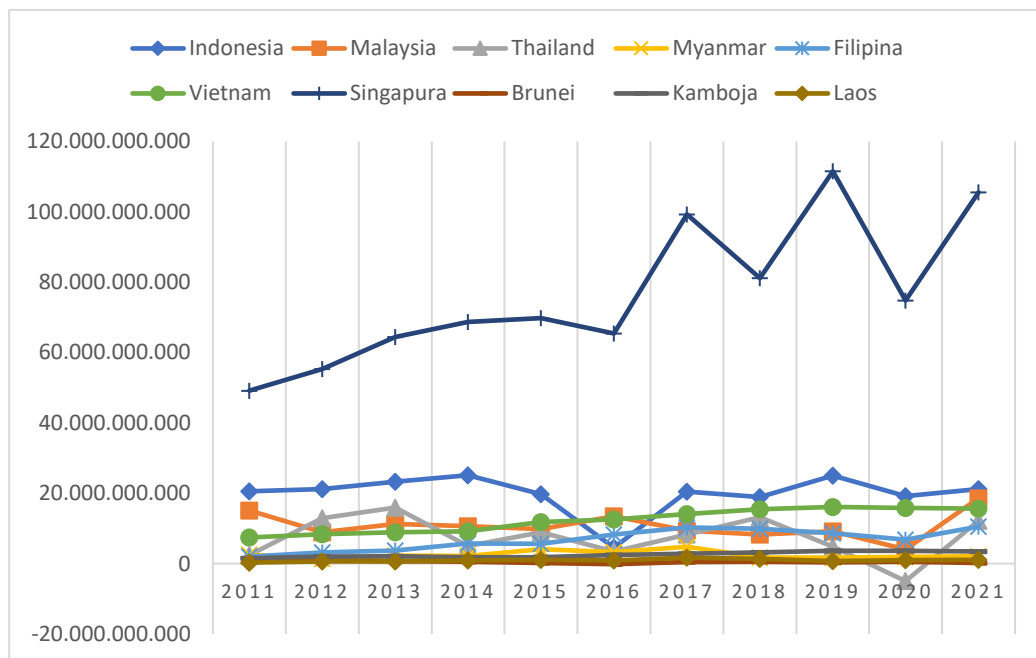
menetapkan kebijakan untuk melakukan pembelian barang dan jasa pengeluaran pemerintah (Mangkosoebroto).

Berdasarkan data dari *World Bank* di 10 negara ASEAN pada tahun 2012-2021 menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi pemerintah di negara ASEAN setiap tahunnya mengalami fluktuasi, pengeluaran konsumsi pemerintah pada tahun 2015 mengalami penurunan karena adanya penghematan anggaran belanja pemerintah khususnya untuk belanja yang kurang produktif seperti belanja operasional. Dengan adanya kebijakan penghematan anggaran ini sehingga pertumbuhan ekonomi belum dapat dimaksimalkan, walaupun menunjukkan tren perbaikan dari tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Prantika, 2018; Jean, 2019; Cesarina, 2021), pengeluaran pemerintah bisa memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena adanya alokasi dana yang dikeluarkan pemerintah untuk melakukan perbaikan serta pembangunann infrastruktur hal tersebut memiliki dampak positif karena proses produksi barang dan jasa akan semakin lancar. Di lain hal adanya penelitian yang menunjukkan hasil negatif yaitu penelitian oleh Suhardi, 2018. Penelitian ini memiliki pengaruh negatif karena pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan digunakan untuk belanja pegawai, dan adanya pembangunan yang kurang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keynes mengatakan bahwa besarnya pengeluaran konsumsi, pengeluaran pemerintah dan investasi dapat menentukan pertumbuhan pendapatan nasional serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pengeluaran pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi berbagai sektor yang ada di dalam perekonomian baik secara positif maupun negatif.

Faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah *Foreign Direct Investment*. Penanaman modal asing langsung berperan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya alam negara sesuai dengan kondisi pembangunan ekonomi. Penanaman modal asing langsung berperan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya alam negara sesuai dengan kondisi pembangunan ekonomi. Investasi asing langsung memungkinkan perolehan dana yang aman untuk pertumbuhan ekonomi serta untuk mengatasi kekurangan modal yang disebabkan oleh investasi negara lain.



Gambar 1. 4 Investasi Asing Langsung Negara-negara ASEAN (US\$)

Sumber: *World Bank, 2021 (diolah)*

Berdasarkan data dari world bank di 10 negara ASEAN dari tahun 2012-2021 diatas menunjukkan bahwa perkembangan investasi asing langsung di negara-negara ASEAN selama periode 2012-2021 berfluktuasi, investasi asing yang tertinggi terjadi di negara Singapura setiap tahunnya, sedangkan investasi terendah terjadi di negara Brunei Darussalam. Aliran investasi asing langsung ke ASEAN tahun 2021 meningkat 42% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kawasan ASEAN memiliki ketahanan yang kuat walaupun dengan terjadinya pandemi. Masuknya aliran investasi asing langsung ini disebabkan karena adanya aturan, namun ketika aturan birokrasi yang terjadi

berbelit-belit dan membutuhkan waktu yang lama hal tersebut memerlukan banyak biaya sehingga sulit untuk mendatangkan investor asing.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pemerintah memprioritaskan investasi asing langsung, karena dengan adanya investasi asing langsung ini pemerintah dapat mengakumulasi cadangan devisa dengan lebih banyak, meningkatkan pendapatan pemerintah serta bisa mengembangkan energi dalam mengelola perekonomian di negara-negara ASEAN. Adanya penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) memungkinkan negara untuk meningkatkan cadangan devisanya dan menutup kekurangan tabungan domestik, meningkatkan pendapatan pemerintah dan dapat mengembangkan kemampuan pengelolaan perekonomian negara-negara ASEAN. Pemerintah suatu negara dapat memutuskan untuk menekankan investasi asing langsung dalam menanggapi keadaan ini untuk menarik pembiayaan dari negara lain dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Terdapat studi terdahulu yang hasil penelitiannya menunjukkan investasi asing langsung memiliki positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dampak salah satunya yaitu penelitian Ifa (2019) dalam penelitiannya menunjukkan FDI yang masuk ke dalam negeri dianggap sebagai *host country* yang dapat memunculkan dampak positif secara non finansial ataupun finansial baik untuk memperlancar transmisi dalam teknologi saat ini ataupun dalam berkembangnya human capital dan hal tersebut akan meningkatkan produktivitas domestik sehingga terjadi peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi. Kholis (2012) menunjukkan bahwa FDI berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena terdapat hambatan bagi investor asing untuk masuk, adanya aturan yang belum efisien serta kurang memadainya infrastruktur sehingga menghambat keberlangsungan investasi yang masuk.

Penelitian yang berkaitan dengan defisit anggaran masih menimbulkan permasalahan dan perdebatan di ranah teori maupun penelitian empiris karena adanya teori yang saling bertentangan, sehingga defisit anggaran menjadi salah satu isu kontroversial dalam bidang ekonomi. Temuan-temuan dari penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa defisit anggaran, pengeluaran pemerintah, dan investasi langsung asing (*Foreign Direct Investment*) memiliki dampak yang beragam terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa negara lain. Kondisi perekonomian di ASEAN ini tidak selalu sesuai dengan apa yang di kehendaki oleh pemerintah ataupun masyarakat. Defisit anggaran yang tinggi, pengeluaran konsumsi pemerintah yang besar, namun tidak terlalu berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya investasi asing langsung yang masuk di beberapa negara ASEAN hal tersebut merupakan adanya masalah dalam ekonomi makro yang tidak diinginkan oleh masyarakat ataupun pemerintah.

Pengambilan tempat penelitian di ASEAN ini karena negara-negara ASEAN memiliki pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dan memiliki potensi besar sebagai pasar global namun masih mengalami tantangan dalam mengelola keuangan pemerintah dan mengatur investasi asing langsung pada pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN. Mengacu pada isu tersebut, penulis tertarik untuk mengulas topik yang berjudul “Analisis Dampak Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah, dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN selama Periode 2012-2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 2012-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan menganalisis Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2012-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh defisit anggaran, pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

2. Manfaat Praktis

Output penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pemerintah negara-negara di ASEAN dalam memahami bagaimana pengaruh defisit anggaran, pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. S., & Bevan, D. L. (2005). Fiscal deficits and growth in developing countries. *Journal of Public Economics*, 89 (571–597). <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2004.02.006>
- Aditya Febriananta Putra, Suyanto, I. P. R. (2019). *Investasi Asing Langsung Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Asean Periode 2004-2016*. 23, 57–66.
- Afiftah, A. T., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2017). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1988-2017. *Ekonomi*, 1(2), 11–22.
- Ahmed Abdullah, M., & Walid, B. (2017). The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia, Malaysia and Singapore. *Rusdarti./Journal of Economic Education*, 6(1), 11–18. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Akbar, M. Y. (2019). *Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Langsung, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean*.
- Akintunde, A. J., & Arumona, J. (2020). *Effect of Budget Deficit and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Nigeria*. 2013, 87–97.
- Andi Hakib. (2019). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 56–71. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/balance>
- Arsyad Lincoln, 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Budget Deficit ASEAN. <https://countryeconomy.com/search=budget+defisit>.
- Defarahmi, H., & Zulkifli. (2017). Dampak Defisit Anggaran dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(4), 618–625.
- E. Kalu, I. (2012). Government expenditure and economic growth in Nigeria, 1980- 2011. *International Journal of Academic Research*, 4(6), 204–208. <https://doi.org/10.7813/2075-4124.2012/4-6/b.32>.
- Fitria, B. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Madura. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–10.
- Foreign Direct Investment, net inflows (BoP, current US\$), <https://data.worldbank.org/indicator>
- Futuhatul Barorah, Nazaruddin Malik, Z. A., & Program. (2019). *Analisis Investasi Asing Langsung (FDI) Di Negara Asean Tahun 2000-2017*. 3(3), 397–409.
- GDP growth annual (%) <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG>.
- Gujarati, D. N. (2016). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*

- Haider, shakil dan fatema, S. (2016). *Impact of Budget Deficit on Growth : An Empirical Case Study on Bangladesh Impact of Budget Deficit on Growth : An Empirical Case Study on Bangladesh*. January, 0–16.
- Husria. (2020). *Pengaruh Defisit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Economix Volume 8 Nomor 2 Desember 2020*, 8, 57–68.
- Ichvan Lutfiana, H. S. (2019). *Effect Of Corruption, Consumption, Government Expenditure And Trade Opening On Economic Growth In Asean 5*. 4(1), 61–72.
- Ifa, K., & Ardiansyah, F. (2019). *Analisis Hubungan Foreign Direct Investment, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Vector Autoregression (Var)*. 2(1), 48–57.
- Jean, J., Mongan, S., Mahardika, P., Saputra, A., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (n.d.). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah , Investasi dan Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto di ASEAN 5*.
- Kanchori, J. S. (2009). the Effect of Budget Deficit on Current Account Deficit and Economic Growth. *Tahghighat-E-Eghtesadi*, 44(88), 171–192.
- Kholis, M., & Surakarta, U. U. T. (n.d.). *Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ; Studi Makroekonomi dengan Penerapan Data Panel*.
- Kryeziu, N. H., & Hoxha, E. (2021). Fiscal Deficit and its effects on economic growth. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10(1), 62–70. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v10i1.1064>
- Kurantini, N. (2017). The Effects of Budget Deficit on Economic Growth and Development: The Experience of Ghana (1994 – 2014). *European Scientific Journal, ESJ*, 13(4), 211. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n4p211>
- Lahirushan dan Gunasekara. (2015). the Impact of Government Expenditure on Economic Growth a Study of Asian Countries. *International Journal of Humanities and Social Sciences*, 9(9), 3152–3160.
- Leye Sherifdeen, O., Ibrahim, S., Lukman, A., & Michael, O. O. (2016). Government Expenditure and Economic Growth Nexus: Evidence from Nigeria. *Business and Management Research*, 5(4), 56. <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n4p56>
- Maulid, L. C., Bawono, I. R., & Sudibyoy, Y. A. (2021). The Effect of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia. *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 24. <https://doi.org/10.24269/ekulilibrium.v16i1.3172>
- Muhyiddin T. Nurlina, M. Irfan Tarmizi & Anna Yulianita, (2017). *Metodologi penelitian ekonomi dan sosial. Teori konsep dan rencana proposal*.
- Nelson, M. A. (2015). *The Deficit-Growth Connection : Some Recent Evidence from Developing Countries. February 1994*. <https://doi.org/10.1086/452140>.

- Nguyen, H. T. (2022). Economic Growth and Government Expenditure in ASEAN Countries: A Threshold Approach. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(05), 1637–1645. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i5-29>
- Olivia, A. S., & Yulianita, A. (2018). *Indonesia Budget Deficit*. 2(2), 139–150.
- Prawira Bagaskara, Sudati Nur Sarfiah, G. J. (2017). *Pengaruh Foreign Direct Investment (Fdi), Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia The Effect Of Foreign Direct Investment (Fdi), Export And Import On Indonesia ' S Economic Growth 1998-2017*, 1–10.
- Putra, H. H. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(2), 251–258. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i2>.
- Putra, W. M., & Safuan, S. (2018). The Impact of FDI on Economic Growth through Financial Sector Development, Trade Openness, and Human Capital in ASEAN-5. *14th International Conference on Applied Business and Economics*, 611–616.
- Putri, R. P. (2018). *Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*. 13(2), 95–104.
- Ramadhani, A. (2014). Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Hutang Luar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (*Studi Kasus 6 Negara Asean Tahun 2003-2012*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*.
- Ridha, M. R., & Parwanto, N. (2020). The Effect of Foreign Direct Investment, Human Development and Macroeconomic Condition on Economic Growth: Evidence from Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 8(2), 46–54. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2020.008.02.5>
- Rustanto, A. E., Akhmad, J., & Wibowo, E. W. (2019). *Foreign Direct Investment Effect on Asean Countries GDP*. 305(Icebess 2018), 133–138. <https://doi.org/10.2991/icebess-18.2019.24>
- Shopia, A. (2018). *Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia, Malaysia, Dan Thailand Periode*. 61(3).
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sujidno, R., Febriani, R. E., & Kunci, K. (2023). *Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN*. 9, 205–220.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Susilo, S. (2017). *Impact Of Foreign Direct Investment, Net Exports, And Budget Deficit On Economic Growth: Case 10 ASEAN Countries Period 2000-2015 Impact Of Foreign Direct Investment, Net Exports, And Budget Deficit On Economic Growth: November*.

- Swasono, D. A., & Martawardaya, B. (2015). *Pengaruh Defisit Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pendahuluan Tinjauan Referensi*. 15(2), 144–157.
- Taiwo, M. (2011). *Government Expenditure and Economic Development : Empirical Evidence from Nigeria*. 3(9), 18–29.
- Van, V. B., & Sudhipongpracha, T. (2015). Exploring Government Budget Deficit and Economic Growth: Evidence from Vietnam’s Economic Miracle. *Asian Affairs(UK)*, 42(3), 127–148. <https://doi.org/10.1080/00927678.2015.1048629>
- Velnampy, T. (2013). *Fiscal Deficit and Economic Growth : A Study on Sri Lankan Economic Perspective*. 3(3), 166–175.
- Wahyuningsih Tri. (2019). “*Ekonomi Publik*” Edisi 2. Rajagrafindo.
- World Bank, (2023, 1 Agustus 2023). *General government final consumption expenditure (current US\$)*. <https://data.worldbank.org/indicator/NE.CON.GOVT.CD>.
- Yuliadi, I., R, A. F., & Rachmawatie, D. (2022). Economic Growth Determinants in Selected ASEAN Countries. *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)*, 201(Icosiams 2021), 50–56. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.009>.